

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persistensi laba dan ukuran perusahaan terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016. Sampel terpilih pada penelitian ini adalah sebanyak 38 perusahaan dengan periode penelitian selama tiga tahun, sehingga didapatkan jumlah observasi sebanyak 114.

Hasil dari penelitian menunjukkan terdukungnya seluruh hipotesis, yaitu:

1. Persistensi laba berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*. Semakin persisten suatu laba maka semakin tinggi tingkat koefisien laba karena kondisi ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan meningkat secara terus menerus.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*. Semakin besar ukuran perusahaan diharapkan kinerja perusahaan akan semakin baik, sehingga dengan kinerja perusahaan yang baik, maka kandungan informasi laba yang akan dipublikasikan juga akan baik.

#### 5.2. Keterbatasan dan Saran

Hasil penelitian ini menemukan secara simultan tingkat pengaruh variabel independen terhadap ERC sebesar 26,6%. Peneliti menyadari bahwa terdapat

beberapa variabel lain yang memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi besarnya *earnings response coefficient*, seperti kesempatan bertumbuh, risiko sistematis, struktur modal, dan lain-lain.

Saran untuk penelitian berikutnya adalah mengembangkan penelitian dengan membandingkan antar industri baik industri manufaktur, industri perbankan, dan industri non-manufaktur. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan pengamatan dengan waktu yang lebih panjang untuk dapat melihat pengaruh antar variabel secara lebih konsisten.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ball, R., dan P. Brown. (1968). An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers. *Journal of Accounting Research* (Autumn).
- Beaver, W. H. (1989). *Financial Reporting: An Accounting Revolution (2nd Edition)*. Englewood Cliffs, United States : Prentice Hall Inc.
- Cho, J. Y. dan K. Jung. (1991). Earnings Response Coefficient: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence. *Journal of Accounting Literature* (Vol. 10, Hal. 85-116).
- Delvira, M., dan Nelvirita. (2013). Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage, dan Persistensi Laba terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal WRA* (Vol. 1, No. 1).
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *Journal of Finance* (Vol. 25, Hal. 383-417).
- Farizky, M. G., dan Pardiman. (2016). Pengaruh Risiko Kegagalan, Kesempatan Bertumbuh dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Profita* (Vol. 4, No. 1).
- Harahap, S. S. (2010). *Teori Akuntansi*. Jakarta, Indonesia: Grafindo.
- Harmanta, I.G., dan I.K. Yadnyana. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Earnings Response Coefficient Perusahaan Publik yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* (Vol. 21, No.2).
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: BPFE.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke-9)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE.